

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Efektivitas Pembelajaran Kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Disposisi Matematis Peserta didik Kelas VII SMPN 1 Tanjung Raya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) lebih tinggi dari kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada peserta didik kelas VII di SMPN 1 Tanjung Raya pada pokok bahasan *aljabar*. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada kelas eksperimen adalah 79,97 dan pada kelas kontrol 70,84. Jika dilihat dari ketuntasan,

pada kelas eksperimen terdapat 19 peserta didik atau 59,375 % peserta

didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari 32 peserta didik yang ada. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 13 peserta

didik atau 40,625% peserta didik yang mencapai KKM dari 32 peserta didik yang ada. Hal ini juga dapat dilihat dari uji hipotesis

diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,649 > 1,645$ ) pada taraf kepercayaan 95%.

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak, berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC)

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik lebih tinggi dari pada kemampuan pemecahan masalah pada pendekatan *scientific*.

2. Disposisi matematis peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) dalam pendekatan *scientific*, lebih tinggi dari pada disposisi matematis peserta didik yang diajar dengan menggunakan pendekatan *scientific* saja. Analisis data angket disposisi matematis peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, berdasarkan analisis angket dapat diketahui bahwa disposisi matematis peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) yaitu 80% dengan kriteria tinggi sedang sedangkan pada kelas kontrol 73,31% dengan kriteria sedang. Dengan uji hipotesis statistik parametrik kepercayaan 95% adalah  $t_{hitung}$  (6,082) >  $t_{tabel}$  (1,645).

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar pendidik matematika SMP/MTs umumnya, khususnya pendidik di SMPN 1 Tanjung Raya dapat menerapkan model pembelajaran *Formulate Share Listen Create* (FSLC) dalam pembelajaran matematika sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan disposisi

matematis peserta didik dan tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

2. Bagi peneliti berikutnya efektivitas model pembelajaran tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) harus lebih di kondisikan dan dipersiapkan dengan lebih efektif dengan waktu se-efisien mungkin, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan memberikan hasil yang lebih memuaskan.
3. Bagi peneliti lain yang ingin menjadikan hasil penelitian ini sebagai penelitian relevan untuk dapat memperhatikan penulisan dan penggunaan kata dan kalimat yang sesuai dengan EYD bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti berikutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan pada pokok bahasan matematika lain dan tingkat jenjang yang berbeda serta kemampuan matematis lainnya.
5. Kepada para pembaca diharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperkaya wawasan yang telah dimiliki.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**